

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Ketahanan pasangan suami istri yang tidak memiliki keturunan di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota terbangun melalui sinergi antara ketahanan fisik dan ketahanan sosial.

Dari segi ketahanan fisik semua pasangan terwujud melalui sikap sabar, ikhtiar, dan tawakal dalam menghadapi persoalan kesehatan, mampu memenuhi kebutuhan dasar secara mandiri serta perencanaan ekonomi untuk masa depan meskipun tingkat sangat berbeda-beda. Sedangkan dilihat dari aspek ketahanan sosial keempat pasangan terbangun melalui dukungan keluarga besar, keterlibatan aktif dalam kegiatan kemasyarakatan, serta relasi yang erat dengan tetangga dan komunitas sehingga mereka mampu bertahan menghadapi tekanan sosial dari stigma dari lingkungan. Dengan demikian, ketahanan keluarga pasangan tanpa keturunan tidak ditentukan oleh kehadiran anak melainkan oleh kemampuan membangun penguatan internal berupa komitmen dan komunikasi terbuka, serta penguatan eksternal melalui pemanfaatan jaringan dukungan sosial

B. Saran

1. Secara akademis, penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai menambah referensi bagi penulis selanjutnya khususnya tentang Ketahanan Pasangan Suami Istri yang tidak Memiliki Keturunan di Nagari Tanjung Bunga Kecamatan Suliki Kabupaten 50 Kota.

2. Secara Praktis, penelitian diharapkan dapat membantu dalam panduan konseling keluarga berbasis ketahanan yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam untuk membantu pasangan tanpa keturunan atau pasangan yang menghadapi berbagai tantangan rumah tangga. Juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya atau lembaga penelitian terkait yang akan melakukan penelitian sejenis dengan menggunakan metode yang berbeda.



DAFTAR PUSTAKA

- Adinda Yuliana, & Fandu Dyangga Pradeta. (2023). Metode Keluarga Yang Belum Memiliki Keturunan Dalam Menjaga Keharmonisan Dari Perspektif Sosiologi Keluarga. *Jurnal Sadewa : Publikasi Ilmu Pendidikan, Pembelajaran Dan Ilmu Sosial*, 1(3), 33–47. <https://doi.org/10.61132/sadewa.v1i3.35>
- Afiati, T., Wafiroh, A., & Sofyan, M. S. (2022). Upaya Pasangan Suami Istri Tidak Memiliki Keturunan Dalam Mempertahankan Keharmonisan Rumah Tangga (Studi Kasus Di Desa Siru Kabupaten Manggarai Barat NTT). *Al-Ihkam Jurnal Hukum Keluarga Jurusan Ahwal Al-Syakhshiyah Fakultas Syariah IAIN Mataram*, 14(2), 161–184.
- Aini, S. Q., & Nugroho, K. (2024). Zauj and Imara'ah in The Qur'an, Says Mutaradif (A Pre-Emptive Study of the Quran's Semantic Interpretation by Toshihiko Izutsu). *Proceeding ISETH (International Summit on Science, Technology, and Humanity)*, 1346–1357. <https://doi.org/10.23917/iseth.4283>
- Alfa, F., & Hasan, N. (2023). Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada Pasangan Keluarga Yang Tidak Memiliki Keturunan Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Kecamatan Seram Utara Timur Kobi Kabupaten Maluku Tengah). *Jurnal Hikmatina*, 5(2), 270–277.
- Asiyah, U., Fawaid, J., Muslihati, L. N. K., Faidah, M., & Al Masithoh, S. (2022). *Ketahanan keluarga multi perspektif*. Delta Pijar Khatulistiwa, 7(2).
- Awalia, R. (2025). Makna Menjaga Keharmonisan Rumah Tangga dalam Perspektif Pasangan Suami Isteri Tanpa Anak di Desa Simpang Empat Kecamatan Amuntai Selatan. Sakena: *Jurnal Hukum Keluarga*, 10(1), 41–51.
- BPS. (2015). Indeks Kebahagiaan. In *Badan Pusat Statistik*. <https://www.bps.go.id/publication/2017/12/05/1f99cefd596c449b93405fcd/indeks-kebahagiaan-2017.html>
- Darki, N. W. Y. A., & Wibowo, A. (2023). *Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Fertilitas di Indonesia: Review Literatur (Factors Affecting Fertility Level in Indonesia: A Literature Review)*. *Media Gizi Kesmas*, 12(1), 530–536.
- Hairunisa, G. N. (2021). Pengaruh kehadiran anak dan jumlah anak terhadap kebahagiaan orang tua. *Martabat: Jurnal Perempuan Dan Anak*, 5(1), 127–152.
- Hamzah, F., Mulud, Z. A., Napes, M. M., Mubarak, S. A., & Shafie, R. (2025). Psychological Distress and Quality of Life Among Infertility Couples Undergoing Infertility Treatment in Malaysia. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 28(3), 224–235. <https://doi.org/10.7454/jki.v28i3.1271>
- Hanan, A. (2024). *Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Yang Belum Memiliki Keturunan Di Desa Balerejo Kecamatan Kebonsari Kabupaten Madiun*. 1–23.

- Henry, C. S., Morris, A. S., & Harrist, A. W. (2015). *Family Resilience : Moving into the Third Wave*. 64(February), 22–43. <https://doi.org/10.1111/fare.12106>
- Hotmawati, D., Retnoniingtryas, D., & HArdika, I. (2022). Infertility Stress in Women and Men Stres Infertilitas pada Perempuan dan Laki-laki. *Jurnal Kesehatan, Sains, Dan Teknologi*, 1(1), 48–54.
- Juswita Sari Putri Sunarta, & Alia Rizki Fauziah. (2024). Peranan Dukungan Sosial terhadap Resiliensi pada Individu Menikah yang Belum Memiliki Anak. *Jurnal Ilmiah Psikologi MIND SET*, 15(02), 173–182. <https://doi.org/10.35814/mindset.v15i02.5863>
- Kurniawan, R., Arsyad, M., & Santoso, H. (2025). *Upaya Mewujudkan Keluarga Sakinah Pada keluarga Tanpa Keturunan Perspektif Fiqih Munakahat di Desa Tegal Mukti, Kecamatan Negeri Besar, Kabupaten Way Kanan. Berkala Hukum, Sosial Dan Agama*, 2(1), 151–164.
- Muntamah, B. S., & Suryanto. (2023). Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Yang Menikah Di Usia Dini Family Resilience in Early Age Marriages. *PSYCHE: Jurnal Psikologi*, 5(2), 2686–0430. <http://journal.uml.ac.id/TIT>
- Nurma, N., & Azniah, A. (2025). Perbandingan Hasil Intracytoplasmic Sperm Injection (ICSI) antara Azoospermia Obstruktif dan Non-Obstruktif ‘Literatur Review.’ *Jurnal Ilmiah Nusantara*, 2(4), 985–999.
- Patnani, M., Takwin, B., & Mansoer, W. W. (2020). The Lived Experience of Involuntary Childless in Indonesia: Phenomenological Analysis. *Journal of Educational, Health and Community Psychology*, 9(2). <https://doi.org/10.12928/jehcp.v9i2.15797>
- Prastika, B. P. S. (2019). *Hubungan Dukungan Suami Dan Gaya Hidup Dengan Kualitas Hidup Akseptor Kb Iud Di Wilayah Puskesmas Mulyorejo Surabaya Penelitian Cross Sectional*. Universitas Airlangga.
- Prawirohardjo, S. (2011). *Ilmu kandungan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo.
- Putri, N., & Yarni, L. (2024). Pengaruh Kecemasan Pasutri Yang Belum Dikaruniaai Keturunan Terhadap Interaksi Sosial Di Jorong Simpang Hilir Kec. Simpang Alahan Mati, Kab. Pasaman. *Jurnal Pendidikan Sosial Dan Konseling*, 2(3), 1012–1016. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jpdsk/article/view/1857>
- Setiawan, A. A. dan J. (2018). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV Jejak. Yogyakarta
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-Misbah: Pesan, kesan, dan keserasian Al-Qur'an*.
- Sholikhah, N. M., & Ruhaena, L. (2024). Upaya Membangun Ketahanan Keluarga pada Pasangan Suami Istri yang Mengalami Infertilitas. Personifikasi: *Jurnal Ilmu Psikologi*, 15(2), 233–254. <https://doi.org/10.21107/personifikasi.v15i2.24288>
- Soekanto, S. (1990). *Sosiologi keluarga tentang ikhwal keluarga, remaja, dan anak*. Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Alfabeta, Bandung.
- Sugiyono, D. (2022). *Metode penelitian kualitatif*. Alfabeta, Bandung
- Sulistyaningsih, E., & Roro, R. (2016). *Ketahanan keluarga untuk masa depan bangsa*. Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR.
- Sumanto, K. (2021). *pengantar Sosiologi*. In Media Sains Indonesia (Vol. 1, Issue 69). <https://media.neliti.com/media/publications/114514-ID-keluarga-dalam-kajian-sosiologi.pdf>
- Sunarti, E. (2012). *Ketahanan Keluarga*. IPB Press. Bandung
- Undang-Undang (UU) No. 1 Tahun 1974 (1974).
- Walsh, F. (2006). *Strengthening family resilience*. Guildford Press, New York
- WHO. (2025). *Infertility*. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infertility> %3Cdiakses pada 21 Februari 2026
- Yusniar, W. O., Syamsu, K., Mayasari, R., & Mansur, M. (2024). Dinamika Psikologis Dan Upaya Menjaga Ketahanan Keluarga Pada Pasangan Suami Istri Yang Belum Memiliki Anak. *Jurnal Mercusuar: Bimbingan, Penyuluhan, Dan Konseling Islam*, 3(2), 41. <https://doi.org/10.31332/jmrc.v3i2.9511>
- Zulaichah, S. (2023). *Analisis Ketahanan Kelarga Pasangan Suami Istri yang Tidak Mempunyai Anak (Studi Kasus Kecamatan Pedurungan)*. Universitas Islam Sultan Agung.